

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap konfigurasi sumber daya kekuasaan oligarki Pilkades, dan memahami bagaimana intensitas peranan sumber daya material dan sumber daya non-material dalam dinamika politik desa berbeda-beda di setiap desa. Permasalahan penelitian ini terdiri dari dua pertanyaan penelitian. Bagaimana konfigurasi dalam penggunaan sumber daya kekuasaan di pemilihan kepala desa serentak tahun 2016 di desa Sitimerto dan desa Tanjung? Mengapa intensitas peranan sumber kekuasaan oligarki dalam setiap dinamika pemilihan kepala desa tidak sama? Penelitian ini mencabar teori kekuasaan Jawa dan teori oligarki dari aspek sumber daya kekuasaan yang dominan di kontestasi politik desa.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus di dua desa, lokasi penelitian di desa Sitimerto dan desa Tanjung Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Hasil penelitian adalah: Pertama, sumber kekuasaan yang digunakan para kontestan Pilkades terdiri dari sumber kekuasaan material dan sumber kekuasaan spiritual. Kedua, intensitas peranan sumber daya material dan sumber daya spiritual dalam dinamika politik di setiap desa tidak sama, tergantung modal sosial yang dimiliki para kontestan pemilihan kepala desa, berfungsi sebagai sumber daya non-material untuk menarik dukungan pemilih di desa.

Kata kunci: Kontestasi, Oligarki, Kekuasaan Jawa, Sumber Kekuasaan

ABSTRACT

The study aims to reveal the configuration of the power resources of the oligarchy in the village head election, and understand how the intensity of the role of material resources and non-material resources in village political dynamics varies in each village. The problem of this study consisted of two research questions. namely how is the configuration of the use of power resources in the simultaneous village head elections in 2016 in the village of Sitimerto and the village of Tanjung? Why is the intensity of the role of sources of oligarchic power in any dynamics of village head elections not the same? This research also challenges the Javanese theory of power and the theory of oligarchy from the aspect of power resources in local political contestation.

This study uses qualitative methods with a case study approach in two villages. The research location was in Sitimerto village and Tanjung village, Pagu District, Kediri Regency. The research conclusions are: First, the source of power used by the contestants in village head election consists of a source of material power and a source of spiritual power. Second, the intensity of the role of material resources and spiritual resources in the political dynamics in each village is not the same, depending social capital owned by village head election contestants, serves as a non-material resource to attract voter support in the village

Keywords: Contestation, Power of Javanese, Oligarchi, Power Resources